



## Research Articles

**HUBUNGAN UMUR IBU DENGAN KEJADIAN KOMPLIKASI PERSALINAN DI PUSKESMAS KOLONO KABUPATEN KONAWA SELATAN**

*The relationship between maternal age and the incidence of childbirth complications at the Kolono Health Center, South Konawe Regency*

**Suhraeni Sipa<sup>1\*</sup>, Wa Ode Sri Kamba Wuna<sup>1</sup>, Ano luthfa<sup>1</sup>**

<sup>1)</sup> Prodi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu, Sulawesi Tenggara – Indonesia

\*Corresponding author: [waodesrikambawuna543@gmail.com](mailto:waodesrikambawuna543@gmail.com)

Manuscript received: 10 September 2023. Accepted: 25 September 2023

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian Untuk mengetahui hubungan umur ibu dengan kejadian komplikasi persalinan di Puskesmas Kolono Kabupaten Konawe Selatan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain studi cross-sectional, yaitu pengumpulan, analisis dan deskripsi informasi dan data secara sistematis, dengan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena tertentu. Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kolono Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara, pada bulan Mei sampai Juni Tahun 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu dengan komplikasi persalinan dengan jumlah sampel 134 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini menggunakan sampel probabilitas yaitu Total Sampling. Diketahui dari hasil analisis data dan nilai Chi Square 20.131 dengan nilai p value= 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara variabel Umur ibu dengan Kejadian Komplikasi Persalinan.

**Kata kunci:** *Umur Ibu dan Komplikasi Persalinan*

**ABSTRACT**

Research Objective To determine the relationship between maternal age and the incidence of childbirth complications at the Kolono Health Center, South Konawe Regency. This type of research is quantitative using a cross-sectional study design, namely the collection, analysis and description of information and data systematically, by increasing understanding of certain phenomena. This research has been carried out in the working area of the Kolono Health Center, South Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province, from May to June 2023. The samples in this study were all mothers with childbirth complications with a sample number of 134 people. The sampling technique was carried out in this study using probability samples, namely Total Sampling. It is known from the results of data analysis and Chi Square value 20,131 p value = 0.000 smaller than 0.05 which concluded there is a significant relationship between the variable Age of the mother and the incidence of childbirth complications.

**Keywords:** *Mother's Age and Childbirth Complications*

## PENDAHULUAN

Persalinan merupakan suatu proses fisiologis yang dialami oleh wanita. Pada proses ini terjadi serangkaian perubahan besar yang terjadi pada ibu untuk dapat melahirkan janinnya melalui jalan lahir. Persalinan merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan.

Tingginya jumlah kematian ibu akibat komplikasi persalinan di beberapa wilayah di dunia mencerminkan ketidaksetaraan dalam akses ke layanan kesehatan berkualitas dan menyoroti kesenjangan antara kaya dan miskin. AKI di negara-negara berpenghasilan rendah pada tahun 2017 adalah 462 per 100.000 kelahiran hidup versus 11 per 100.000 kelahiran hidup di negara-negara berpenghasilan tinggi, Setiap hari hampir 800 wanita meninggal karena penyebab yang dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan. Kematian ibu terjadi hampir setiap dua menit pada tahun 2020, rasio kematian ibu turun sekitar 34% di seluruh dunia, diketahui kematian dikarenakan komplikasi persalinan diketahui hampir 95% dari semua kematian ibu terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah (World Health Organization, 2023).

Indonesia masih memiliki Angka Kematian Ibu (AKI) yang tinggi yakni 305 per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) terakhir yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2015. Menurut hasil pengamatan United Nations Population Fund (UNFPA) di seluruh dunia ada korelasi negatif antara proporsi kunjungan bidan atau dokter kandungan dengan AKI. Namun tidak di Indonesia, meskipun proporsi kunjungan yang tinggi oleh bidan/dokter sebesar 90,9% (Survey Demografi Kesehatan Indonesia, 2017).

Dari beberapa masalah yang dapat timbul saat persalinan tersebut dapat menyumbangkan angka kematian ibu di Indonesia. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dampak kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) disamping Angka Kematian Bayi (AKB) yang menjadi Indikator keberhasilan pembangunan daerah.

Penyebab kematian ibu paling umum pada tahun 2019 adalah komplikasi persalinan seperti perdarahan berjumlah 1.280 kasus, dan tekanan darah tinggi selama kehamilan berjumlah 1.066 kasus yang mana merupakan tanda gejala preeklampsia dan kematian ibu hamil akibat penyakit menular sebanyak 207 kasus (Kemenkes RI, 2019). Menurut laporan, jumlah kematian ibu di Indonesia tahun 2020 berjumlah 4.102 dan 2021 berjumlah 3.875. Penyebab kematian ibu paling umum adalah komplikasi persalinan seperti perdarahan (Kemenkes RI, 2021).

**Tabel 1 Persentase Jumlah persalinan dengan Komplikasi di Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2018-2022**

Tahun	Populasi Perempuan Menikah Produktif (umur 20-45)	Persalinan	Persentase Persalinan	Jumlah Komplikasi Persalinan per 100 ribu
2018	43015	18832	43.78	141
2019	44522	21255	47.74	146
2020	43438	23856	54.92	142
2021	43182	24458	56.64	142
2022	42221	24188	57.29	138

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 1. diketahui adanya peningkatan persentase kasus komplikasi persalinan hingga 0.57% di tahun 2022 dimana angka persentase kasus komplikasi ditemukan tinggi dengan 0.75 di tahun 2018. Diketahui Komplikasi persalinan di Provinsi Sulawesi Tenggara dengan prevalensi

mengalami penurunan hingga mencapai 138 per 100 ribu kelahiran (Dinkes Sulawesi Tenggara, 2022).

Kasus komplikasi persalinan di Kabupaten Konawe selatan yang tercatat melakukan pemeriksaan dan persalinan di fasilitas kesehatan dengan rincian untuk lima tahun terkahir dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2 Jumlah Komplikasi Persalinan Kabupaten Konawe Selatan tahun 2018-2022**

Tahun	Jumlah Persalinan	Jumlah Komplikasi Persalinan	Persentase
2018	17325	525	3.03
2019	17825	475	2.66
2020	18300	725	3.96
2021	15800	625	3.96
2022	13300	800	6.02

Sumber: (Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan, 2022)

Kasus komplikasi persalinan juga ditemukan di Puskesmas Kolono dengan rincian untuk lima tahun terkahir dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3 Data Jumlah Komplikasi Persalinan Puskesmas Kolono Kabupaten Konawe Selatan tahun 2018-2022**

Tahun	Jumlah Persalinan	Jumlah Komplikasi Persalinan	Persentase
2018	693	21	3.03
2019	713	19	2.66
2020	732	29	3.96
2021	632	25	3.96
2022	532	40	7.52

Sumber : (Puskesmas Kolono, 2022)

Table 1.3 diketahui persentase kasus komplikasi persalinan berjumlah 7.52% pada tahun 2022 dan ini merupakan angka tertinggi dari persentase kasus komplikasi persalinan di tahun sebelumnya dan persentase kasus terendah ditemukan pada tahun 2019 dengan 2.66%.

Penelitian sebelumnya oleh Husna et al., (2021) diketahui bahwa Komplikasi pada kehamilan remaja mencapai 60%. Hasil analisis hubungan kehamilan remaja dengan komplikasi kehamilan (p value= 0,0100 OR = 6), anemia ( p value 0,013 OR=7,364), defisiensi gizi p value=0,400), prekalmisa/eklamisia (p value =0,300), komplikasi persalinan (p value =1,000), persalinan SC (p value=1,000) dan KPD (p value =1,000).

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Komariah & Nugroho, (2020) dengan hasil Penelitian menunjukkan terdapat responden yang memiliki pengetahuan kurang baik, terdapat usia berisiko antara < 20 tahun dan > 35 tahun, terdapat paritas berisiko > 3 orang anak dan komplikasi kehamilan berupa hipertensi, anemia, preeklampsia dan plasenta previa. Ada hubungan pengetahuan dengan kejadian komplikasi kehamilan (p value : 0,001 <  $\alpha$  : 0,05 dan odds ratio : 6,800 > 1). Ada hubungan usia dengan kejadian komplikasi kehamilan (p value : 0,003 <  $\alpha$  : 0,05 dan odds ratio : 5,837 > 1). Ada hubungan paritas dengan kejadian komplikasi kehamilan (p value : 0,002 <  $\alpha$  : 0,05 dan odds ratio : 6,250 > 1). Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sheen et al., (2018) dengan hasil bahwa risiko diferensial dicatat di seluruh kategori usia ibu, wanita berusia 45 tahun ke atas berada pada risiko tertinggi untuk berbagai hasil yang merugikan selama rawat inap persalinan.

Penelitian terkait pengaruh umur dengan kejadian persalinan komplikasi juga dilakukan oleh Saccone et al., (2022) dengan hasil bahwa wanita berusia  $\geq 40$  tahun memiliki risiko lahir mati yang jauh lebih tinggi (RR 2,16, 95% CI 1,86-2,51), kematian perinatal, pembatasan pertumbuhan intrauterin, kematian neonatal, masuk ke unit perawatan intensif neonatal, pre-eklampsia, persalinan prematur, persalinan sesar, dan kematian ibu dibandingkan dengan wanita yang lebih muda dari 40 tahun (RR 3,18, 95% CI 1,68-5,98). Peningkatan risiko kematian ibu masing-masing adalah 42,76 dan 11,60 untuk wanita yang lebih tua dari 50 tahun dan untuk mereka yang lebih tua dari 45 tahun, sedangkan mereka yang melahirkan mati adalah 3,72 dan 2,32. Risiko lahir mati dan persalinan sesar secara signifikan lebih tinggi pada wanita  $>45$  tahun dibandingkan dengan mereka yang berusia 40-45 tahun, dan pada mereka yang berusia  $>50$  tahun dibandingkan dengan mereka yang berusia 45-50 tahun. Risiko kematian ibu secara signifikan lebih tinggi pada wanita berusia  $>50$  tahun dibandingkan dengan mereka yang berusia 40-45 tahun (RR 60,40, 95% CI 13,28-274,74). Dari uraian latar belakang permasalahan dan data di atas Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan Umur Ibu Dengan Kejadian Komplikasi Persalinan Di Puskesmas Kolono Kabupaten Konawe Selatan”.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain studi cross-sectional, yaitu pengumpulan, analisis dan deskripsi informasi dan data secara sistematis, dengan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena tertentu (Ramdhani A., 2017; Sugiyono, 2019, p. 12).. Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kolono Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara pada bulan Mei sampai Juni Tahun 2023, dengan Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu dengan komplikasi persalinan dengan jumlah sampel 134 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini menggunakan sampel probabilitas yaitu Total Sampling

### HASIL PENELITIAN

#### 1. Analisis Univariat

Analisis Univariat yaitu mengidentifikasi data pada variabel yang telah di tentukan yang dilakukan tabulasi serta di interpretasikan dalam bentuk penjelasan singkat antara lain yaitu: Variabel Umur dan variabel Komplikasi Persalinan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada urain table berikut:

##### a. Umur

**Tabel 7                      Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Kolono Kabupaten Konawe Selatan tahun 2018-2022**

Umur	Responden	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Risiko Tinggi	88	65.67
Risiko Rendah	46	34.33
<i>Total (n)</i>	<i>134</i>	<i>100</i>

Sumber : Data Sekunder Rekam Medis Puskesmas Kolono

Berdasarkan table 4.4 diketahui umur dengan Risiko tinggi ditemukan berjumlah 88 (65.67%), dan umur Risiko Rendah berjumlah 46 (34.33%).

**b. Komplikasi Persalinan**

**Tabel 8** Distribusi Responden Berdasarkan Komplikasi Persalinan di Puskesmas Kolono Kabupaten Konawe Selatan tahun 2018- 2022

Komplikasi Persalinan	Responden	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pada Ibu	88	65.67
Pada Bayi	46	34.33
<i>Total (n)</i>	<i>134</i>	<i>100</i>

Sumber : Data Sekunder Rekam Medis Puskesmas Kolono

Berdasarkan table 8 diketahui Responden dengan Komplikasi Persalinan di Puskesmas Kolono Kabupaten Konawe Selatan tahun 2022 untuk kelompok komplikasi persalinan yang berdampak pada ibu berjumlah 88 (65.67%) dan yang berdampak pada bayi berjumlah 46 (34.33%).

**2. Analisis Bivariat**

Analisis Bivariat merupakan interpretasi dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS yang kemudian di distribusikan dalam bentuk table serta di berikan penjelasan singkat terkait nilai statistic dalam table tersebut seperti berikut:

**Tabel 9** Hubungan Umur ibu dengan kejadian Komplikasi Persalinan di Puskesmas Kolono Kabupaten Konawe Selatan tahun 2018-2022

Umur	Komplikasi Persalinan				$\Sigma$	%	P. Value	Phi
	Bayi		Ibu					
	f	%	f	%				
Risiko Tinggi	70	79.55	18	20.45	88	100		
Risiko Rendah	18	39.13	28	60.87	46	100	0.000	0.404
<i>Total (n)</i>	<i>88</i>	<i>65.67</i>	<i>46</i>	<i>34.33</i>	<i>134</i>	<i>100</i>		

Sumber : Data Sekunder Sekunder Terolah

Diketahui dari hasil analisis data dan nilai *Chi Square* dengan nilai *p value*= 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima yang memiliki makna ada hubungan yang signifikan antara variabel Umur ibu dengan Kejadian Komplikasi Persalinan. Diketahui pula nilai *Phi* 0.404 yang terletak di antara 0.30-0.499 dengan interpestasi tingkat hubungan yang sedang.

**PEMBAHASAN**

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa sebgayaan besar responden dengan umur risiko tinggi mengalami komplikasi persalinan pada bayi yaitu sebesar 79.55%, sedangkan responden dengan umur risiko rendah sebgayaan besar mengalmi komplikasi pada ibu yaitu 60.87%.

Hasil analisis data dan nilai *Chi Square* denan nilai *p value*= 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang memiliki makna ada hubungan yang signifikan antara variabel Umur ibu dengan Kejadian Komplikasi Persalinan. Diketahui pula nilai *Phi* 0.404 yang terletak di antara 0.30-0.499 dengan interpestasi tingkat hubungan yang sedang. Hasil penelitian membuktikan adanya potensi terjadinya komplikasi persalinan bagi ibu dengan umur risiko tinggi dimana menurut Manuaba, (2015) Faktor lain dari penyebabnya komplikasi persalinan yaitu dikarenakan usia ibu pada waktu hamil kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, dalam penelitian ini diketahui dari karakteristik responden sangat mendukung dimana distribusi karakteristik responden diketahui responden dominan dengan Umur berisiko tinggi yaitu umur di atas 35 tahun.

Faktor-faktor yang diduga ikut berhubungan dengan kejadian komplikasi tersebut antara lain

usia, pendidikan, status gizi dan status ekonomi ibu bersalin. Faktor usia ibu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya komplikasi persalinan dikarenakan semakin muda usia ibu saat terjadi persalinan maka semakin besar kemungkinan terjadi komplikasi akibat panggul ibu yang masih sempit serta alat-alat reproduksi yang belum matur, usia kehamilan yang terlalu muda saat persalinan mengakibatkan bayi yang dilahirkan menjadi premature (Varney, 2014, p. 67).

Ada beragam komplikasi persalinan yang bisa terjadi pada bayi, meliputi (Walyani, 2014; Setyarini and Suprapti, 2016; World Health Organization, 2017): komplikasi persalinan distosia, *cephalopelvic disproportion*, prolaps tali pusat, komplikasi persalinan janin, terlilit tali pusat, emboli air ketuban, komplikasi persalinan asfiksia perinatal, gawat janin (*fetal distress*), rahim robek (*ruptur uteri*), sindrom aspirasi mekonium, perdarahan postpartum, komplikasi persalinan bayi sungsgang (*breech birth*), retensio plasenta, plasenta akreta, komplikasi persalinan atonia uteri, infeksi postpartum dan meninggal saat atau setelah melahirkan.

Pada penelitian menunjukkan dengan adanya *Assesment Safe Motherhood*, ditemukan beberapa hal yang dianggap sebagai penyebab terjadinya komplikasi pada persalinan. Hal tersebut antara lain: 1. Derajat kesehatan ibu rendah dan kurangnya kesiapan untuk hamil 2. Pemeriksaan antenatal yang diperoleh kurang 3. Pertolongan persalinan dan perawatan pada masa setelah persalinan dini masih kurang 4. Kualitas pelayanan antenatal masih rendah dan dukun bayi belum sepenuhnya mampu melaksanakan deteksi resiko tinggi sedini mungkin 5. Belum semua rumah sakit kabupaten sebagai tempat rujukan dari puskesmas mempunyai peralatan yang cukup untuk melaksanakan fungsi obstetrik esensial (Saifuddin, 2020, p. 25)

Kurang Lebih 90 persen kehamilan dan persalinan adalah normal, dan 10 persennya berisiko mengalami gangguan dan faktor lain juga memaparkan beberapa faktor penyebab yang bisa mempengaruhi tingginya risiko terjadinya komplikasi selama kehamilan dan persalinan. Berikut beberapa faktor risiko terjadinya komplikasi persalinan riwayat medis dan pembedahan, riwayat obstetrik dan riwayat ginekologi. selain itu, riwayat ginekologi yang memengaruhi terjadinya komplikasi adalah adanya kejadian inkompetensia serviks (ketidakmampuan serviks untuk mempertahankan kehamilan), dan *uterine anomalies* (dinding rahim rusak), sehingga meningkatkan risiko keguguran (Saifuddin, 2020, p. 44).

Usia ibu hamil lebih dari 35 tahun ke atas merupakan usia rawan untuk hamil. Hamil pada usia ini akan memengaruhi tingginya morbiditas (terjadi penyakit atau komplikasi) dan juga mortalitas (kematian janin). Risiko komplikasi pada ibu hamil akan meningkat drastis karena dipengaruhi faktor kesehatan, obesitas, dan perdarahan sang ibu (Setyarini and Suprapti, 2016, p. 22).

Usia kehamilan yang optimal adalah 20-35 tahun, dan kehamilan awal atau akhir dianggap sebagai kehamilan berisiko tinggi. Orang yang berusia di bawah 20 tahun dianggap tidak siap secara mental dan fisik untuk kehamilan. Kehamilan remaja (<20 tahun) berisiko mengalami anemia berulang, gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin, keguguran, berat badan lahir prematur atau rendah, cacat lahir, preeklampsia, dan perdarahan prenatal (Marmi 2017; Zhang et al. 2021:13).

Penelitian sebelumnya oleh Vandekerckhove et al. (2021) dengan judul Dampak usia ibu pada morbiditas obstetrik dan neonatal (Komplikasi Persalinan): studi kohort retrospektif, dimana diperoleh hasil penelitian bahwa Risiko komplikasi persalinan berdampak pada ibu-janin meningkat terus seiring bertambahnya usia sangat tinggi yaitu umur di atas 35 tahun.

Penelitian yang relevan juga dilakukan sebelumnya oleh Mehari et al. (2020) dengan judul Hubungan Usia ibu hamil dengan Komplikasi Persalinan di Rumah Sakit Khusus Komprehensif Ayder, Ethiopia Utara, dimana hasil penelitian mengungkapkan bahwa kehamilan usia ibu di atas 35 tahun memiliki hubungan signifikansi terhadap kejadian komplikasi persalinan seperti hipertensi, persalinan induksi, perdarahan antepartum, kelahiran sesar, kelahiran premature, berat lahir rendah dan kematian perinatal.

Hasil penelitian Komariah dan Nugroho (2020) dengan judul Hubungan Pengetahuan, Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Rumah Sakit

Ibu Dan Anak Aisyiyah Samarinda, mengungkapkan Hasil penelitian menunjukkan terdapat responden yang memiliki pengetahuan kurang baik, terdapat usia berisiko antara < 20 tahun dan > 35 tahun, terdapat paritas berisiko > 3 orang anak dan komplikasi kehamilan berupa hipertensi, anemia, preeklampsia dan plasenta previa. Ada hubungan pengetahuan dengan kejadian komplikasi kehamilan ( $p$  value :  $0,001 < \alpha : 0,05$  dan odds ratio :  $6,800 > 1$ ). Ada hubungan usia dengan kejadian komplikasi kehamilan ( $p$  value :  $0,003 < \alpha : 0,05$  dan odds ratio :  $5,837 > 1$ ). Ada hubungan paritas dengan kejadian komplikasi kehamilan ( $p$  value :  $0,002 < \alpha : 0,05$  dan odds ratio :  $6,250 > 1$ ). Penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya (Londero *et al.*, 2019) dengan judul Usia ibu Berisiko mengalami komplikasi persalinan: Sebuah studi kohort retrospektif, dimana Temuan ini mengkonfirmasi dampak negatif dari usia ibu yang ekstrem pada kehamilan (Umur < 17 tahun dan di atas 40 tahun).

Ibu dengan kehamilan usia di bawah 17 tahun 21% lebih berpeluang memiliki bayi prematur dengan kehamilan pertama dan 93% lebih berpeluang untuk memiliki bayi kedua lebih awal (Fuchs *et al.*, 2018). Ibu hamil dengan umur lebih muda memiliki hubungan atau potensi mengalami kelahiran dengan prematur. Begitupun halnya dengan ibu yang lebih tua (di atas usia 35) lebih memiliki potensi mengalami persalinan prematur dibandingkan wanita yang lebih muda, bahkan dapat mengalami komplikasi selama kehamilan dan persalinan (Fuchs *et al.*, 2018, p. 65).

Peneliti berasumsi bahwa berdasarkan beberapa referensi dan peneliti sebelumnya dapat dijelaskan bahwa Umur ibu merupakan salah satu penyebab terjadinya komplikasi persalinan dimana Hasil penelitian yang menunjukkan adanya kaitan antara umur dan kejadian komplikasi persalinan maka untuk meminimalisir terjadinya komplikasi persalinan perlu memberikan program edukasi secara berkesinambungan yang berkoordinasi dengan pemerintah desa setempat untuk syarat usia pernikahan dan program keluarga berencana atau BKKBN dan didukung oleh regulasi usia pernikahan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh nilai  $p$  value= 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara umur ibu dengan kejadian komplikasi persalinan di Puskesmas Kolono Kabupaten Konawe Selatan. Peneliti menyarankan Perlunya Peningkatan evaluasi kinerja bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Kabupaten Konawe selatan khususnya bagi programmer Kesehatan Ibu dan Anak, Melakukan evaluasi secara berkala guna penentuan kebijakan dan regulasi dalam penguatan program KIA khususnya di lingkup puskesmas baik dengan cara melakukan pelacakan/ surveilans juga perlu peningkatan program dengan tujuan menurunkan angka kejadian komplikasi persalinan dengan deteksi dini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- BPS (2022) *Persentase Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun Yang Proses Melahirkan Terakhirnya Di Fasilitas Kesehatan Menurut Provinsi (Persen), 2020-2022*. Jakarta Pusat. Available at: <https://www.bps.go.id/indicator/30/1350/1/persentase-perempuan-pernah-kawin-berusia-15-49-tahun-yang-proses-melahirkan-terakhirnya-di-fasilitas-kesehatan-menurut-provinsi.html>.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan (2022) *Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan*.
- Dinkes Sulawesi Tenggara (2022) *Profil Dinkes Provinsi Sulawesi Tenggara*.
- Fuchs, F. *et al.* (2018) 'Effect of maternal age on the risk of preterm birth: A large cohort study', *PLOS ONE*, 13(1), p. e0191002. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0191002>.
- Husna, F., Aldika Akbar, M.I. and Amalia, R.B. (2021) 'Komplikasi Kehamilan Dan Persalinan Pada Kehamilan Remaja', *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(2), pp. 138–147. doi:10.20473/imhsj.v3i2.2019.138-147.
- Kemenkes RI (2019) *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]*. 2nd edn. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Available at: [http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi\\_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf).
- Kemenkes RI (2021) *Profil Kesehatan Indonesia, Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Kemenkes. doi:10.1524/itit.2006.48.1.6.
- Komariah, S. and Nugroho, H. (2020) 'Hubungan Pengetahuan, Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aisyiyah Samarinda', *KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), pp. 83–93. doi:10.24903/kujkm.v5i2.835.
- Londero, A.P. *et al.* (2019) 'Maternal age and the risk of adverse pregnancy outcomes: A retrospective cohort study', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 19(1), pp. 1–10. doi:10.1186/s12884-019-2400-x.
- Manuaba (2015) *Obstetri dan Ginekologi*. 11th edn. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Marmi (2017) *Asuhan Kebidanan Pada Persalinan, Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*.
- Mehari, M.A. *et al.* (2020) 'Advanced maternal age pregnancy and its adverse obstetrical and perinatal outcomes in Ayder comprehensive specialized hospital, Northern Ethiopia, 2017: A comparative cross-sectional study', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), pp. 1–10. doi:10.1186/s12884-020-2740-6.
- Puskesmas Kolono (2022) *Rekam Medis Puskesmas Kolono*.
- Ramdhani A. (2017) '(PDF) Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik', [https://www.researchgate.net/publication/313842407\\_Konsep\\_Umum\\_Pelaksanaan\\_Kebijakan\\_Publik](https://www.researchgate.net/publication/313842407_Konsep_Umum_Pelaksanaan_Kebijakan_Publik), 11, p. 12.
- Saccone, G. *et al.* (2022) 'Maternal and perinatal complications according to maternal age: A systematic review and meta-analysis.', *International journal of gynaecology and obstetrics: the official organ of the International Federation of Gynaecology and Obstetrics*, 159(1), pp. 43–55. doi:10.1002/ijgo.14100.

- Saifuddin, A.B. (2020) *Ilmu Kebidanan*. 4th edn. Jakarta: EGC.
- Setyarini, D.I. and Suprapti (2016) *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal*. Available at: [https://issuu.com/matres-mundi/docs/clinical\\_guidelines\\_for\\_maternity\\_h](https://issuu.com/matres-mundi/docs/clinical_guidelines_for_maternity_h).
- Sheen, J.-J. et al. (2018) 'Maternal age and risk for adverse outcomes.', *American journal of obstetrics and gynecology*, 219(4), pp. 390.e1-390.e15. doi:10.1016/j.ajog.2018.08.034.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Survey Demografi Kesehatan Indonesia (2017) *SDKI 2017*. Available at: <https://dhsprogram.com/pubs/pdf/FR342/FR342.pdf>.
- Vandekerckhove, M. et al. (2021) 'Impact of maternal age on obstetric and neonatal morbidity: a retrospective cohort study', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), pp. 1–7. doi:10.1186/s12884-021-04177-7.
- Varney, H. (2014) *Asuhan Persalinan Normal*. Edited by POGI. Jakarta: JNPKR.
- Walyani, E.S. (2014) *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal & Neonatal*. Kota Makassar: Pustaka Baru Press.
- World Health Organization (2017) *Managing Complications in Pregnancy and Childbirth, Integrated Management of Pregnancy And Childbirth*.
- World Health Organization (2023) *Maternal mortality*. Nevada. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>.
- Zhang, C.-X. et al. (2021) 'Optimal gestational weight gain in Chinese pregnant women by Chinese-specific BMI categories: a multicentre prospective cohort study', *Public Health Nutrition*. 2021/04/12, 24(11), pp. 3210–3220. doi:DOI: 10.1017/S1368980021001622.